**Dermatitis Radiasi**

**Apa itu dermatitis radiasi ?**

Kerusakan sel kulit pada lapisan stratum basal karena radiasi, yang merupakan lapisan kulit yang paling sensitif terhadap radiasi, biasanya terjadi pada radiasi ke 10 atau ke 15. Hampir 90 % pasien mengalami reaksi pada kulit pada area radiasi. Manisfestasi reaksi kulit terjadi pada minggu 1 sampai minggu ke 4 dari awal radiasi. Reaksi kulit yang terjadi mulai dari warna kulit menjadi kemerahan, deskuamasi kering, deskuamasi basah dan timbulnya ulkus Kulit area radiasi harus dilindungi dari sinar matahari dan gesekan selama radiasi hingga 2 – 3 minggu setelah radiasi. Tiap orang memiliki reaksi yang berbeda. Perubahan warna kulit tergantung dari ras, untuk kulit putih perubahan warna cenderung menjadi kemerahan atau gelap.

**Faktor resiko dermatitis radiasi:**

* Faktor radiasi :
1. Dosis yang diberikan per fraksi.
2. Radiasi yang diberikan bersamaan dengan kemo.
3. Penggunaan bolus saat radiasi.
* Faktor pasien
1. Kondisi kulit, umur dan status nutrisi.
2. Area lembab dan lipatan kulit.
3. Penyakit penyerta spt Diabetes.
4. Terapi hormon.
5. Ukuran payudara (pada kanker payudara).

**Area kulit yang rentan terkena dermatitis radiasi:**

1. Dinding dada.
2. Kepala dan leher.
3. Area lipatan seperti ketiak dan selangkangan.
4. Area yang lembab.

**Persiapan sebelum dan selama radiasi:**

1. Hindari penggunaan pakaian ketat karena dapat memperberat iritasi di area radiasi.
2. Gunakan pakaian dari katun.
3. Hindari perhiasan di area radiasi.
4. Gunakan pakaian untuk melindungi area radiasi dari sinar matahari.
5. Hindari menggaruk atau mengosok area radiasi.
6. Hindari penggunaan kosmetik, bedak, parfum dan deodorant pada kulit area radiasi.
7. Hindari pencukuran area radiasi.

**Selama radiasi:**

* Gunakan pakaian yang nyaman dan longgar.
* Tidak memakai bra untuk wanita dengan radiasi dinding dada.
* Tidak berendam di air panas.
* Hindari pengunaan plester pada area radiasi.
* Hindari pajanan sinar matahari langsung pada area radiasi.

**Penatalaksanaan dermatitis radiasi:**

1. Bila reaksi kulit sangat berat , stop radiasi dulu untuk sementara.
2. Penggunaan topikal steroid.
3. Untuk daerah perianal ( selangkang) pada kanker serviks atau rekti disarankan berendam dengan antiseptik cair setelah BAB/BAK Usahakan selalu kering, tidak lembab.
4. **Untuk radiasi kepala leher**
* Sebaiknya memakai kaos oblong katun tanpa kerah selama radiasi.
* Konsumsi cairan dalam jumlah cukup dalam bentuk air minum, jus atau kuah sayuran.
* Tidak mengkonsumsi makanan yang memicu iritasi mulut seperti makanan yang terlalu panas, pedas atau terlalu dingin.
* Berkumur dengan cairan anti septik atau larutan garam 4 -6 kali/ hari.
* Jaga kebersihan mulut dengan mengosok gigi sebelum tidur dan sesudah makan dengan pasta gigi yang mengandung fluoride dan sikat gigi berbulu sikat yang halus.

**Cara membuat larutan garam untuk berkumur:**

* ½ sendok garam dilarutkan dalam 1 gelas isi 200 ml air.
* 1 sendok natrium bicarbonat (soda kue) dilarutkan dalam 1 gelas isi 200 ml air.